

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Plasenta previa* didefinisikan sebagai kondisi yang menunjukkan plasenta langsung menutupi serviks atau plasenta melekat dekat dengan *os serviks* (1). *Plasenta previa* ditandai dengan implantasi abnormal jaringan plasenta di atas *os endoserviks*. Menurut WHO (World Health Organization) sekitar 287.000 Ibu hamil meninggal pada tahun 2020 akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyumbang hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan setelah persalinan yang salah satunya disebabkan oleh *plasenta previa* (2). Insiden *plasenta previa* di seluruh dunia diperkirakan 1 dari setiap 200 kehamilan (3). Insiden kejadian *plasenta previa* di Indonesia berkisar antara 2,4 - 3,65 % dari seluruh kehamilan. *Plasenta previa* ditemukan kira-kira dengan frekuensi 0,3 – 0,6% dari seluruh persalinan. Prevalensi *plasenta previa* di negara maju berkisar antara 0,26 - 2,00 % dari seluruh jumlah kehamilan (4). *Plasenta previa* sendiri menyumbang 3% dari total kematian ibu akibat perdarahan di Indonesia (5).

*Plasenta previa* sendiri bukan masalah yang jarang ditemui di provinsi Aceh. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) Banda Aceh pada tahun 2019 mencatat dari 330 pasien yang melakukan operasi *section cesaria*, terdapat 21 pasien (6.4%) yang mengalami *plasenta previa* (6). Hal tersebut mengindikasikan terjadinya peningkatan jumlah pasien yang mengalami *plasenta previa* bila dibandingkan dengan tahun 2011 dimana terdapat 4,35% dari seluruh pasien *section cesaria* di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) Banda Aceh periode Februari 2011 sampai dengan Maret 2011 (7). Insidensinya dilaporkan meningkat 2% pada usia kehamilan 20 minggu dan menurun menjadi sekitar 4-6 per 1000 kelahiran antara usia kehamilan 34 dan 39 minggu dan risiko kekambuhan pada kehamilan berikutnya dilaporkan sebesar 4-8% (8).

Beberapa faktor risiko (karakteristik ibu hamil) yang dapat menyebabkan peningkatan kemungkinan berkembangnya *plasenta previa* adalah usia ibu saat hamil, paritas ibu, dan riwayat operasi *section cesaria*. *Plasenta previa* disebabkan oleh perkembangan *endometrium* yang belum sempurna jika hamil dan melahirkan sebelum usia 17 tahun atau pada usia yang lebih dini dan akibat penurunan suplai darah ke *endometrium* yang terjadi seiring dengan bertambahnya usia ibu (di atas usia 35 tahun). Paritas yang meningkat memungkinkan plasenta akan mencari

lokasi paling subur untuk berimplantasi selama kehamilan karena kesuburan *fundus* akan mengalami penurunan setelah kehamilan sebelumnya sehingga menyebabkan plasenta akan mencari tempat lain untuk berimplantasi. Selain itu, kelainan *endometrium* pada bekas luka bedah akibat operasi sesar pada kelahiran sebelumnya meningkatkan tiga kali lipat kemungkinan terjadinya *plasenta previa* dibandingkan dengan kelahiran *pervaginam* (9–11).

## **1.2 Rumusan Masalah**

*Plasenta Previa* yang menimbulkan perdarahan masih menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu selama dan setelah kehamilan dan persalinan di Indonesia. Karakteristik ibu hamil berupa usia, paritas, dan riwayat operasi *section cesaria* merupakan beberapa faktor risiko yang menyebabkan kemungkinan terjadinya *plasenta previa*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis karakteristik ibu hamil berupa usia, paritas, dan riwayat operasi *section cesaria* dengan insidensi *plasenta previa*.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana karakteristik berupa usia, paritas, dan riwayat operasi *section cesaria* ibu hamil yang didiagnosis *plasenta previa* di kota Lhokseumawe?
2. Apakah terdapat hubungan diantara karakteristik berupa usia, paritas, dan riwayat operasi *section cesaria* ibu hamil yang didiagnosis *plasenta previa* di kota Lhokseumawe?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan umum**

Mengetahui hubungan antara insidensi *plasenta previa* dengan usia, paritas, dan riwayat operasi *section cesaria* ibu hamil.

### **1.4.2 Tujuan khusus**

Mengetahui karakteristik berupa usia, paritas, dan riwayat operasi *section cesaria* ibu hamil yang didiagnosis *plasenta previa* di kota Lhokseumawe

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat teoritis**

Sebagai sumber informasi yang berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi civitas akademika, khususnya dibagian kedokteran

### **1.5.2 Manfaat praktis**

1. Meningkatkan perhatian dan kepedulian masyarakat terhadap ibu hamil khususnya di kota Lhokseumawe

2. Sebagai salah satu referensi informasi bagi pembaca dan masyarakat mengenai hubungan antara insidensi *plasenta previa* dengan karakteristik ibu hamil

Sebagai data tambahan bagi pihak rumah sakit terhadap penanganan *plasenta previa* khususnya di kota Lhokseumawe